

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dapat dikumpulkan melalui penelitian dan analisis data, serta uraian-uraian yang telah dipaparkan dalam tesis ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran PAI di SMP Sunan Bonang cukup baik karena dapat dilihat dari tahap persiapan yaitu guru sebelum melaksanakan pembelajaran, guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan tersebut berisi tentang standar kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, urutan kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran.  
Dalam pembelajaran guru PAI kadang-kadang juga mempersiapkan media pembelajaran untuk dapat disampaikan kepada siswa sehingga siswa dapat menyerap pembelajaran dengan lebih baik selain itu guru dalam setiap pembelajaran sudah mempelajari materi yang akan diberikan kepada siswa sehingga ketika pembelajaran berlangsung guru sudah siap dengan materi dan pertanyaan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada awal pembelajaran, guru menjelaskan tujuan, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Selain itu, guru juga memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu guru juga melakukan tes untuk mengukur sejauhmana kemampuan siswa dengan melakukan posttest dan Pretest serta pemberian sanksi bagi siswa yang datang terlambat  
Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga dilakukan dengan memanfaatkan alat peraga yang tersedia. Alat peraga digunakan pada saat guru



menjelaskan materi yang membutuhkan peragaan, hal tersebut untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.

Metode-metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Sunan Bonang adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas dan metode demonstrasi

3. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SMP Sunan bonang yaitu dengan memberikan tes baik secara lisan maupun tulis. Selain hal tersebut, guru juga memberikan tugas baik secara praktek maupun teori, pemberian pekerjaan rumah. Tes lisan dilaksanakan pada setiap pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana siswa menerima materi pembelajaran, sedangkan tes tulis dilaksanakan pada saat akhir penjelasan materi.
4. Hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi guru dijadikan sebagai dasar untuk umpan balik (feed back) dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Kegiatan akhir guru dalam tahap pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah dengan melakukan refleksi. Refleksi dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Refleksi merupakan cerminan kegiatan pembelajaran. Dari kegiatan ini, akan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki untuk diperbaiki agar mutu pembelajaran dapat terus terjaga. Dengan adanya evaluasi pendidik memperoleh petunjuk mengenai keadaan peserta didik, sehingga pendidik bisa mengambil langkah-langkah atau kebijakan untuk memperbaiki pemahaman siswa dan siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan prestasi yang lebih baik



## B. IMPLIKASI

Implikasi dari kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dikemukakan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Siswa adalah sebagai subyek pendidikan dan pembelajaran yang dibina di sekolah. Oleh karena itu dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian maupun sistem evaluasi pembelajaran perlu mempertimbangkan berbagai karakteristik dan kemampuan siswa.
2. Program penerapan tata tertib siswa di SMP Sunan Bonang dalam upaya meningkatkan mutu Sekolah, menuntut Kepala Sekolah dan para guru untuk menguasai berbagai kompetensi, karakter dan sistem nilai, yang harus terinternalisasi sebagai kesatuan yang utuh dan secara konsisten diwujudkan dalam cara berpikir dan bertindak yang akan menjadi alat atau media untuk perkembangan dan perubahan sikap dan karakter siswa.
3. Sekolah sebagai penyedia jasa maka SMP Sunan Bonang hendaknya menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tolok ukur keberhasilannya. Pelanggan sekolah yang dimaksud adalah pelanggan eksternal yaitu siswa, orang tua siswa dan masyarakat (pemakai, penerima lulusan), dan pelanggan internal yaitu guru dan karyawan sekolah. Untuk menjaga kepuasan pelanggan, sekolah hendaknya memberikan pelayanan yang memiliki:
  - a) Layanan harus sesuai dengan yang dijanjikan.
  - b) Sekolah mampu menjamin kualitas layanan.
  - c) Pelayanannya tampak baik, rapi dan teratur.
  - d) Sekolah memberikan perhatian penuh kepada pelanggan.
4. Untuk menyempurnakan pelaksanaan dan Evaluasi pembelajaran siswa di SMP Sunan Bonang, harus ada keselarasan antara unsur-unsur komponen program pendidikan dan



pembelajarannya. Di antara komponen program pendidikan tersebut yaitu perencanaan tenaga pendidik/guru yang profesional sesuai dengan keahliannya, kurikulum yang sesuai dan tidak overload dalam arti diupayakan lebih sistematis dan terjadwal dengan baik, sarana dan prasarana yang memadai, serta strategi dan metode pembelajaran yang baik dan sesuai, serta perlunya penerapan tata tertib dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif serta menjalin hubungan dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar.

### C. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan yang ada, penulis memberikan saran-saran yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada Kepala SMP Sunan Bonang Maron Probolinggo

Agar prestasi yang ada meningkat, hendaknya memperhatikan proses pembelajaran dari metode mengajar, kedisiplinan guru administrasi pembelajaran, supaya tujuan dan fungsi dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Di samping itu, sekolah mengalokasikan dana yang memadai demi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

2. Kepada Guru PAI

Guru PAI walaupun dengan keterbatasan, harus berusaha memberikan pelayanan bagi siswa-siswa yang mempunyai prestasi kurang memuaskan dan hendaknya mencari sebuah alternatif penyelesaian masalah, baik dari segi metode pembelajaran maupun segi lainnya, sehingga akan meningkatkan prestasi siswa. Karena pada dasarnya, anak didik kita merupakan calon generasi penerus

3. Kepada orang tua



Tanggungjawab anak dan siswa bukan semata-mata merupakan tugas sekolah (guru), orang tua lebih banyak mempunyai peranan penting dan sangat dominan terhadap keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, orang tua senantiasa memberikan perhatian, motivasi, pengawasan, karena anak merupakan amanah sehingga merupakan tanggungjawab bagi orang tua untuk mendidiknya supaya kelak menjadi anak soleh dan sholeha

